

## ABSTRAK

PT. COI merupakan badan usaha yang bergerak di bidang industri kalsium baik kering maupun basah, hasilnya diolah menjadi bahan baku untuk cat, kertas dan pipa. Akun kas dan piutang merupakan yang sangat penting dalam pelaporan keuangan PT. COI karena banyak terjadi penjualan baik secara kredit maupun tunai. Dari penelitian yang telah dilakukan ternyata terdapat suatu masalah yaitu pengawasan terhadap penjualan secara kredit dan penerimaan kas yang dilakukan oleh pihak manajemen masih kurang efektif. Hal ini tampak pada pengiriman surat pernyataan piutang kepada setiap debitur tidak dilakukan secara periodik dan terencana, sehingga sering terjadi perbedaan catatan akuntansi yang diselenggarakan oleh badan usaha dengan yang diselenggarakan oleh debitur. Untuk pemeriksaan atas masalah tersebut maka digunakan kuesioner terhadap sistem pengendalian internal badan usaha dan pengujian kepatuhan.

Pengujian kepatuhan selain ditujukan untuk menilai efektifitas atas sistem pengendalian internal badan usaha, juga untuk membuktikan apakah unsur-unsur pengendalian internal yang dikumpulkan dalam pengendalian internal tersebut benar-benar ada dalam sistem akuntansi badan usaha. Perancangan program pemeriksaan untuk pengujian kepatuhan terhadap sistem dan prosedur penjualan secara kredit dan penerimaan kas didasarkan pada berbagai sistem akuntansi dan kuesioner pengendalian yang bersangkutan. Selain itu untuk menilai tingkat efektifitas kinerja badan usaha maka juga harus dilakukan pengujian menggunakan attribute sampling dengan model stop-or-go attribute sampling. Dalam pengujian kepatuhan di sini tingkat keyakinan diasumsikan sebesar 95 % dengan batas ketepatan maksimal yang diinginkan sebesar 5 %.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap pengendalian internal atas sistem dan prosedur penjualan secara kredit dan penerimaan kas baik melalui kuesioner maupun pengujian kepatuhan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal PT. COI di Sidoarjo sudah cukup baik dan efisien untuk melindungi harta milik badan usaha tersebut. PT. COI telah memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional tiap bagian secara jelas dengan maksud agar tidak terjadi kolusi antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Adanya sistem otorisasi dan prosedur pencatatan atas penjualan secara kredit dan penerimaan kas menjamin keandalan data akuntansi badan usaha. Tetapi

pihak badan usaha masih kurang memperhatikan pengawasan terhadap pelanggan yang telah melakukan pembelian secara kredit terutama atas plafon kredit pelanggan dan pencatatan data akuntansi antara pelanggan dengan badan usaha. Hal ini dapat dilihat dari pengiriman pernyataan piutang secara tidak teratur, maka tidak dapat menjamin ketelitian data akuntansi khususnya yang berhubungan dengan piutang usaha.

Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, diharapkan pihak badan usaha dapat lebih meningkatkan sistem pengendalian internalnya yaitu dengan mengirim surat pernyataan piutang secara teratur dan terencana kepada pihak debitur.

